

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi negara tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan apabila sektor ekonomi suatu negara mengalami penurunan maka salah satu cara ampuh untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan cara menata kembali sektor perbankan.

Inilah alasan mengapa pemerintah memberikan perhatian khusus dalam sektor perbankan. Karena, bank memiliki peranan penting terhadap menjaga kepercayaan masyarakat di negara tersebut dan menjaga stabilitas kinerja keuangan bank itu sendiri dengan kata lain, semakin banyak masyarakat yang menyimpan atau melakukan transaksi keuangan maka semakin stabil kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank itu sendiri. Tujuan suatu bank melakukan kegiatan operasionalnya adalah mencapai profitabilitas secara maksimal, profitabilitas adalah kemampuan suatu Bank menghasilkan laba secara efisien dan efektif, dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* dalam mengukur profitabilitas. Meskipun ada berbagai indikator untuk menilai profitabilitas suatu bank, peneliti menggunakan ROA karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen

dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. Sumber dana hal yang paling menentukan bagi operasional suatu bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan pada masyarakat luas dalam memberikan kredit, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana karena, semakin besar dana bank maka semakin besar pula peluang Bank menjalankan fungsinya secara utuh. Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat dan merupakan sumber penting untuk menjalankan aktivitas operasional bank serta tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu bank.

Bank diharapkan agar selalu berada ditengah masyarakat untuk menampung kelebihan dana yang ada di masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Keuntungan utama Bank berasal dari sumber-sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang besar provitabilitas yang tinggi. Dapat disimpulkan DPK dapat memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen Bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal Bank. Kegiatan operasional suatu Bank dapat berjalan lancar walaupun pada saat-saat kritis, apabila Bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga bank tetap dalam posisi aman karena memiliki cadangan di bank Indonesia.

Namun, tidak semua bank dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam hal dana pihak ketiga. Pada Bank Riau Kepri, terjadinya fluktuasi yang cukup signifikan pada tahun 2015 dimana penurunan dana pihak ketiga bank tersebut dipengaruhi oleh faktor perekonomian kota Batam yang tidak stabil. Terjadinya kesulitan perekonomian ditengah masyarakat kota Batam waktu itu akibat inflasi. Hal ini yang menyebabkan masyarakat sulit untuk menabung karena biaya hidup berbanding terbalik dengan pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Namun, kecukupan modal yang diperoleh Bank Riau mengalami kenaikan 2.51 pada skala kecukupan modal yang digunakan pada bank riau.

Berdasarkan rangkuman laporan keuangan Bank Riau selama jangka waktu 5 tahun periode (2012-2016).

**Tabel 1.1** Data keuangan Bank Riau Kepri Kota Batam

<b>Tahun</b>	<b>Dana pihak ketiga</b>	<b>Kecukupan modal</b>	<b>Profitabilitas (ROA)</b>
2012	15.352.878	19,56	2,95
2013	13.642.708	18,68	3,00
2014	16.927.291	18,27	3,37
2015	13.095.342	20,78	1,69
2016	12.049.075	18,39	2,74

**Sumber:** Bank Riau Kepri Kota Batam

Pada tahun 2012 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau sebesar 15.352.878 dengan nominal kecukupan modal 19,56. Pada tahun 2013 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan sebesar 13.642.708 dan hal ini berbanding lurus dengan nominal kecukupan modal yang juga mengalami penurunan sebesar 18,68. Pada tahun 2014 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 16.927.291 namun kecukupan modal yang diterima oleh bank mengalami

penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 18,27. Pada tahun 2015 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan drastis sebesar 13.095.342 dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan cukup tinggi namun kecukupan modal pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 20,78. Pada tahun 2016 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan sebesar 12.049.075 dengan kecukupan modal yang juga mengalami penurunan sebesar 18,39.

Untuk membiayai kegiatan operasional Bank Riau Kepri membutuhkan kecukupan modal atau rasio CAR. Dimana, kecukupan modal mempengaruhi kinerja keuangan suatu Bank. Apabila suatu Bank memiliki modal yang cukup maka Bank tersebut bisa melakukan aktivitas operasionalnya dengan lancar. Namun, kenyatannya kecukupan modal yang diperoleh oleh Bank Riau tidak dapat menunjang aktivitas operasional Bank itu sendiri.

Hal ini disebabkan karena semua pemerintahan daerah tingkat provinsi, kabupaten, dan kota di Riau maupun Kepulauan Riau mengalami penurunan dana bagi hasil dari sektor migas akibatnya banyak anggaran daerah yang mengalami penurunan dan mempengaruhi angka rasio kecukupan modal di Bank tersebut. Dari dua hal yang dapat disimpulkan bahwa apabila dana pihak ketiga dan kecukupan modal Bank Riau Kepri menurun dapat mempengaruhi profitabilitas yang diterima juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH DANA PIHAK KETIGA**

## **DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA BANK RIAU KEPRI KOTA BATAM).**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang tersebut ialah:

1. Pada Bank Riau Kepri, terjadinya fluktuasi yang cukup signifikan pada tahun 2015 dimana penurunan dana pihak ketiga Bank tersebut dipengaruhi oleh faktor perekonomian kota Batam yang tidak stabil.
2. Penurunan pendapatan sektor migas mengakibatkan banyak anggaran daerah yang mengalami penurunan dan mempengaruhi angka rasio kecukupan modal di Bank tersebut.
3. Dana pihak ketiga memiliki resiko yang tinggi dimana Bank mengelola dana dari masyarakat dan memyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas ialah:

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.
2. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.
3. Pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti ialah Bank Riau Kepri kota Batam
2. Periode yang akan diteliti menggunakan data *Time Series* dimulai dari tahun 2012 hingga 2016.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang terurai diatas maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui Pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam periode 2012-2016.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh peneliti ialah:

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan tolak ukur dalam memperbaiki kinerja keuangan melalui dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas agar tercapainya kestabilan perekonomian.

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang Pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang Pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Riau Kepri kota Batam.